

ABSTRAK

Eka Darmayanti(2021)Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis Dan Pengamen Di Dinas Sosial Kota Makassar
(Dibimbing oleh Samsir Rahim, H. Ansyari Mone)

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis Dan Pengamen Di Dinas Sosial Kota Makassar. Lokasi penelitian berada di Kantor Dinas Sosial Kota Makassar. Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis Dan Pengamen Di Dinas Sosial Kota Makassar, dengan menggunakan teori (1) Pembinaan, yakni dengan melakukan pembinaan pencegahan, dan pembinaan lanjutan. (2) Rehabilitasi Sosial, yakni dengan melakukan bimbingan mental, bimbingan fisik, dan bimbingan keterampilan. (3) partisipasi masyarakat, yaitu tidak membiayai memberikan uang, barang atau sejenisnya kepada anak jalanan, karena itu akan mengajarkan mereka untuk selalu meminta-minta di jalanan, sehingga membuat mereka menjadi malas untuk bekerja. (4) pemberdayaan, yakni melakukan pemberdayaan kepada keluarga anak jalana, pengamen, serta gelandangan, pemberdayaan yang di lakukan yaitu pemberdayaan berbasis rumah tangga, kewirausahaan, pelatihan pemberian usaha kecil produktif, pembentukan kelompok usaha bersama, dan membangun kelompok usaha bersama. (5) bimbingan lanjutan yakni, usaha pembinaan dari pembinaan pencegahan dan usaha rehabilitasi. Dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait dengan Perda Kota Makassar No 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis Dan Pengamen Di Dinas Sosial Kota Makassar, ada faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Faktor pendukungnya yakni rasa kemanusiaan, serta larangan mepekerjakan anak di bawah umur. Faktor penghambatnya yaitu, kurangnya anggaran Apbd, tingkat ekonomi yang rendah, dan pengaruh lingkungan.

Kata Kunci : Kebijakan, pembinaan anak jalanan, pengamen , pengemis, dan gelandangan..